

Survei Tingkat Minat terhadap Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa SMP Negeri

Trinovandhi Setyawan¹, Achmad Afandi^{2*}, Paulus Rah Adi Pawitra³, Yusvida Ernata⁴, Winarno⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Eksakta dan Keolahragaan, Universitas Insan Budi Utomo, Indonesia

Email: trinovandhisetyawan1986@gmail.com¹, achmad_afandi@uibu.ac.id^{2*}, superpaitro@gmail.com³, yusvidaernata@gmail.com⁴, winarno@uibu.ac.id⁵

* Penulis Korespondensi: achmad_afandi@uibu.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the level of student interest in extracurricular Scouting activities at SMP Negeri 30 Malang City. This study used a survey given to 31 students. Data were analyzed using descriptive statistics methods that display percentages. The survey results showed that students have a very positive interest and perception of extracurricular Scouting activities. 92% of respondents agreed that Scouting activities at school are voluntary. 93% of students agreed that Scouting participants are more disciplined than students who do not participate in these activities. All respondents (100%) agreed that Scouting teaches perseverance, independence, simple living, and is able to shape and change students' character for the better. In addition, 100% of respondents disagreed that Scouting activities are boring, and 74% disagreed that they are tiring. 90.4% of students also stated that Scouting activities are mandatory at school. When asked about the possibility of not holding Scouting activities at school, all respondents expressed a negative or disagree attitude, indicating that they consider it important to continue implementing these activities. The research results show that students at SMP Negeri 30 Malang City have a high level of interest in Scouting extracurricular activities. They view Scouting as beneficial for building character, improving discipline, fostering independence, and instilling positive values in their daily lives.*

Keywords: *Character Development; Discipline; Junior High School Students; Scout Extracurricular Activities; Students' Interest.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat minat siswa terhadap kegiatan pramuka di luar kelas di SMP Negeri 30 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan survei yang diberikan kepada 31 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif yang menampilkan persentase. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan persepsi yang sangat positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Sebanyak 92% responden menyatakan setuju bahwa kegiatan Pramuka di sekolah bersifat sukarela. Sebanyak 93% siswa setuju bahwa peserta Pramuka lebih disiplin dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Seluruh responden (100%) menyatakan setuju bahwa Pramuka mengajarkan ketekunan, kemandirian, hidup sederhana, serta mampu membentuk dan mengubah karakter siswa ke arah yang lebih baik. Selain itu, 100% responden menyatakan tidak setuju bahwa kegiatan Pramuka membosankan, dan 74% tidak setuju bahwa kegiatan tersebut melelahkan. Sebanyak 90,4% siswa juga menyatakan bahwa kegiatan Pramuka diwajibkan di sekolah. Ketika ditanyakan mengenai kemungkinan tidak diadakannya kegiatan Pramuka di sekolah, seluruh responden menunjukkan sikap kurang setuju dan tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa mereka menganggap kegiatan tersebut penting untuk tetap dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 30 Kota Malang memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Mereka melihat kegiatan Pramuka sebagai kegiatan yang bermanfaat untuk membangun karakter mereka, meningkatkan kedisiplinan mereka, menumbuhkan kemandirian mereka, dan menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka; Karakter; Kedisiplinan; Minat Siswa; SMP.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak hanya memperhatikan prestasi akademik; itu juga memperhatikan pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan penanaman nilai-nilai positif kepada peserta didik (Budiono et al., 2022). Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara

sekolah dapat mencapai tujuan tersebut (Aziz & Ulya, 2023; Subandi et al., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan karakter mereka di luar kegiatan pembelajaran resmi di kelas (Antika et al., 2024). Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan aplikatif yang berguna untuk kehidupan sehari-hari mereka (Fadiyatunnisa & Heriannngtyas, 2023).

Pramuka merupakan salah satu kegiatan di luar kelas yang sangat membantu dalam pembentukan karakter siswa (Aziz & Ulya, 2023). Kegiatan kepramukaan dirancang untuk mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kolaborasi, independen, kepemimpinan, dan kepedulian sosial (Rozi & Hasanah, 2021). Nilai-nilai tersebut sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks (Ristiyani & Asmawan, 2023). Oleh karena itu, Pramuka menjadi salah satu sarana pendidikan nonformal yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional (Elisa et al., 2019).

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat dipengaruhi oleh minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut (Gazali et al., 2019). Minatnya adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang dengan suatu aktivitas, yang mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas tersebut (Wadu et al., 2020). Siswa yang sangat tertarik dengan kegiatan pramuka cenderung lebih terlibat dan bersemangat dalam kegiatan serta memperoleh manfaat yang lebih optimal dibandingkan siswa yang kurang berminat (Laksono, 2018).

Namun demikian, masih terdapat anggapan bahwa kegiatan Pramuka bersifat membosankan, melelahkan, atau hanya sekadar kewajiban sekolah (Yusdinar & Manik, 2023). Persepsi tersebut dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan (Muhaemin & Ihwah, 2019). Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang dapat menggambarkan bagaimana tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka serta persepsi mereka mengenai manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut (Pitaloka & Patmisari, 2024).

SMP Negeri 30 Salah satu sekolah di Kota Malang menggunakan pramuka dalam program pengembangan karakter siswa (Woro & Marzuki, 2016). Keberadaan Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan sikap disiplin, kemandirian, ketekunan, dan karakter siswa (Dini et al., 2024). Akan tetapi, informasi mengenai tingkat minat siswa terhadap kegiatan Pramuka di sekolah tersebut masih perlu dikaji secara lebih mendalam agar dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan program kepramukaan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap pramuka di ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Kota Malang. untuk mengidentifikasi persepsi siswa mengenai manfaat kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter, meningkatkan kedisiplinan, menumbuhkan kemandirian, serta memberikan pengalaman belajar yang positif. Adalah tujuan penelitian ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bantuan kepada sekolah, pembina Pramuka, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kepramukaan sehingga semakin diminati oleh siswa dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan penelitian deskriptif kuantitatif melalui metode survei. Karena penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa, metode survei dipilih terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan pendapat dan persepsi siswa yang diperoleh melalui penyebaran angket. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu

Jenis dan Desain Penelitian

Karena penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa, metode survei dipilih. Karena penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa, terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan pendapat dan persepsi siswa yang diperoleh melalui penyebaran angket. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri 30 Kota Malang. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan pelaksanaan pengambilan data di sekolah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap siswa yang mengambil bagian dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri adalah subjek penelitian ini 30 Kota Malang. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Karena jumlah populasi yang relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel dalam metode pengambilan sampel total.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tentang tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler Pramuka. Angket disusun berdasarkan indikator minat dan persepsi siswa terhadap kegiatan Pramuka yang meliputi: 1. Ketertarikan terhadap kegiatan Pramuka. 2. Kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan Pramuka. 3. Ketekunan dalam mengikuti kegiatan. 4. Kemandirian siswa. 5. Nilai kesederhanaan yang diajarkan. 6. Tingkat kelelahan selama mengikuti kegiatan. 7. Tingkat kebosanan terhadap kegiatan. 8. Pandangan siswa terhadap kewajiban mengikuti Pramuka. 9. Peran Pramuka dalam pembentukan karakter. 10. Pentingnya keberadaan kegiatan Pramuka di sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan:

- Data mengenai tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menggunakan angket kuesioner.
- Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jumlah peserta ekstrakurikuler, profil sekolah, serta dokumentasi kegiatan Pramuka.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P** = Persentase
- f** = Frekuensi jawaban responden
- N** = Jumlah responden
- 100%** = Bilangan konstan

Selanjutnya, hasil persentase diinterpretasikan menggunakan kategori tingkat minat sebagai berikut:

Tabel 1. kategori presentase minat siswa.

Persentase Kategori	Persentase Kategori
81%–100% Sangat Tinggi	81%–100% Sangat Tinggi
61%–80% Tinggi	61%–80% Tinggi
41%–60% Sedang	41%–60% Sedang
21%–40% Rendah	21%–40% Rendah
0%–20% Sangat Ren	0%–20% Sangat Ren

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 30 Kota Malang. 31 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diberikan angket, dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Survei Tingkat Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Pramuka.

No	Pertanyaan	Persentase Hasil
1	Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah bersifat sukarela	92% setuju
2	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka lebih disiplin	93% setuju
3	Ekstrakurikuler Pramuka mengajarkan ketekunan	100% setuju
4	Ekstrakurikuler Pramuka mengajarkan kemandirian	100% setuju
5	Ekstrakurikuler Pramuka mengajarkan hidup sederhana	100% setuju
6	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terasa melelahkan	74% setuju
7	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka membosankan	100% tidak setuju
8	Ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan di sekolah	90% setuju
9	Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat mengubah karakter anak	100% tidak setuju
10	Jika ekstrakurikuler Pramuka tidak diadakan di sekolah	100% setuju

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Sebanyak 92% responden menyatakan setuju bahwa kegiatan Pramuka di sekolah bersifat sukarela. Selain itu, 93% siswa menyatakan bahwa peserta Pramuka memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik. Pada aspek pembentukan karakter, seluruh responden (100%) menyatakan setuju bahwa kegiatan Pramuka mengajarkan ketekunan, kemandirian, dan hidup sederhana. Seluruh responden juga menyatakan bahwa kegiatan pramuka dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa secara positif. Sementara itu, pada pernyataan negatif mengenai kegiatan Pramuka, mayoritas siswa memberikan tanggapan yang berlawanan. Sebanyak 74% siswa tidak setuju bahwa kegiatan Pramuka melelahkan dan seluruh responden (100%) tidak setuju bahwa kegiatan Pramuka membosankan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan menikmati aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan.

Pada pernyataan mengenai keberadaan kegiatan Pramuka di sekolah, sebanyak 90,4% siswa menyatakan setuju bahwa kegiatan tersebut diwajibkan. Selain itu, seluruh responden tidak setuju apabila kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditiadakan di sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa menganggap kegiatan Pramuka penting untuk tetap dilaksanakan. Secara keseluruhan, rata-rata persentase jawaban positif yang diperoleh berada pada kategori

sangat tinggi. Dengan demikian, tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 30 Kota Malang dapat dikategorikan sangat tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 30 Kota Malang memiliki minat yang sangat besar dalam kegiatan luar sekolah Pramuka. Mayoritas jawaban setuju dan sangat setuju dengan sebagian besar indikator yang diukur menunjukkan tingginya minat siswa. Ini menunjukkan bahwa pramuka masih menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan dianggap bermanfaat oleh siswa, seperti yang ditunjukkan oleh situasi ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka dipersepsikan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Sebanyak 93% responden menyatakan setuju bahwa siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka menjadi lebih disiplin.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan kepramukaan yang menanamkan nilai disiplin melalui berbagai acara yang terorganisir, latihan rutin, dan penerapan tata tertib selama kegiatan berlangsung. Kedisiplinan yang terbentuk melalui kegiatan Pramuka dapat memberikan efek positif pada perilaku siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah di kehidupan sehari-hari. Hasil menunjukkan bahwa siswa menerima dan memahami nilai-nilai dasar kepramukaan dengan baik. Melalui berbagai kegiatan seperti perkemahan, permainan edukatif, kerja kelompok, dan penyelesaian tugas-tugas kepramukaan, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompoknya. Sebagai tujuan utama pendidikan nasional, prinsip-prinsip ini memainkan peran penting dalam pembentukan karakter. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa melihat pelaksanaan kegiatan pramuka dengan baik.

Sebagian besar siswa tidak menganggap kegiatan Pramuka sebagai aktivitas yang melelahkan, dan seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan tersebut tidak membosankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan agar mendapat pengalaman menyenangkan bagi siswa saat pembelajaran. aktivitas dilakukan secara bervariasi dalam kegiatan Pramuka dapat menjadi faktor siswa termotivasi dalam kegiatannya.

Aspek lain yang menarik adalah seluruh Responden mengatakan bahwa kegiatan pramuka memiliki kemampuan untuk mengubah karakter siswa menjadi lebih baik, yang memperkuat peran pramuka sebagai alat yang efektif untuk mengajarkan karakter. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan kemampuan melalui penerapan nilai-nilai Dasa Dharma dan Tri Satya mengembangkan sikap positif seperti tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, serta rasa cinta terhadap lingkungan dan bangsa. Selanjutnya, seluruh responden menyatakan tidak setuju apabila kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditiadakan di sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap keberadaan kegiatan Pramuka penting dan memberikan manfaat nyata bagi perkembangan diri mereka. Tingginya tingkat penerimaan siswa terhadap kegiatan Pramuka dapat menjadi indikator keberhasilan program kepramukaan yang telah dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler Pramuka sangat penting untuk meningkatkan minat siswa dan membentuk karakter positif. Oleh karena itu, sekolah harus mempertahankan dan terus mengembangkan program kepramukaan melalui kegiatan yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memaksimalkan manfaatnya. Hasil penelitian ini juga memperkuat gagasan bahwa kegiatan pramuka di luar kelas adalah salah satu cara yang efektif untuk membantu pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa di sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 30 Kota Malang memiliki minat yang sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ini dinilai mampu menumbuhkan kedisiplinan, ketekunan, kemandirian, sikap hidup sederhana, serta berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Mayoritas siswa tidak menganggap Pramuka sebagai kegiatan yang melelahkan atau membosankan dan menilai keberadaannya sangat penting di sekolah. Oleh karena itu, ekstrakurikuler Pramuka terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter dan nilai-nilai kehidupan siswa, sehingga perlu terus dipertahankan dan dikembangkan melalui program yang menarik dan inovatif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka perlu terus didukung dan dikembangkan karena terbukti mampu meningkatkan minat serta membentuk karakter positif siswa. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan program yang menarik, sementara pembina Pramuka perlu menerapkan metode yang kreatif dan menyenangkan. Siswa dianjurkan mengikuti kegiatan secara aktif untuk memperoleh manfaat yang optimal, dan orang tua diharapkan memberikan dukungan serta motivasi kepada anak. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh Pramuka terhadap berbagai aspek perkembangan siswa dengan cakupan penelitian yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, C. C. (2019). *Fraud examination* (6th ed.). Cengage Learning.
- Antika, W., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Nainggolan, M. G. (2024). Ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 202–209. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.3080>
- Aziz, R. A., & Ulya, V. F. (2023). Internalisasi nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2705>
- Budiono, Marhamah, S. H. B., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis karakter gotong royong dalam ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 94–100. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.7073>
- Dini, M., Nabilla, S. M., Fitriani, K., Julasari, D., Fahmiyanti, E., Az-Zahra, C., Dewi, S. A., Putri, J., Setiawan, B., & Iasha, V. (2024). Systematic literature review (SLR): Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Action Research Journal Indonesia*, 6(4), 486–510. <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.274>
- Elisa, Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v7i2.17553>
- Fadiyatunnisa, W., & Herianngtyas, N. L. R. (2023). Implementasi kegiatan gerakan pramuka dalam membentuk karakter peserta didik anggota gerakan pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, 2(1), 29–37.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201–210. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>
- Laksono, F. (2018). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70–78. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25027>
- Muhaemin, M., & Ihwah, A. (2019). Pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter religius pada anggota pramuka. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 111–120. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.757>
- Pitaloka, W. D., & Patmisari, P. (2024). Penguatan profil pelajar Pancasila dimensi mandiri dan gotong royong melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 89–99. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.411>
- Ristiyan, R., & Asmawan, M. C. (2023). Pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pramuka. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 535–543. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68688>
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter: Penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di pesantren. *MANAZHIM*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/1075>

- Subandi, E., Asbari, M., & Anggraeni, V. (2024). Educational scout: Pramuka sebagai wadah pendidikan karakter bangsa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(5), 30–32. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i5.1016>
- Wadu, L. B., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan nilai kerja keras dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 100–106. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3571>
- Woro, S., & Marzuki, M. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10733>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>